

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan memiliki peran yang penting dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data statistik, UMKM membantu penyerapan tenaga kerja hingga 97% dari seluruh tenaga kerja di Indonesia (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia-Bank Indonesia, 2015) artinya UMKM berkontribusi dalam pemberantasan pengangguran di Indonesia.

Dalam menjalankan suatu usaha, pelaku UMKM harus mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal dan mengembangkan usahanya agar dapat berkembang dengan baik di masa yang akan datang, sehingga diperlukan suatu manajemen yang baik dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan bagi pelaku UMKM untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan. Dalam menjalankan usaha diperlukan sebuah perencanaan yang baik karena perencanaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kelancaran dan keberhasilan untuk memperoleh laba yang maksimal. Perencanaan yang baik juga membantu dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Perencanaan laba dalam manajemen sangat penting karena dalam perencanaan laba, manajemen dapat memilih berbagai alternatif dan kebijakan yang berguna dalam meningkatkan laba supaya sesuai dengan jumlah laba yang diinginkan. Pelaku UMKM harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya, harga jual, dan volume penjualan. Biaya memiliki pengaruh pada penentuan harga jual untuk mencapai laba yang diinginkan. Harga jual memiliki pengaruh pada volume penjualan serta volume penjualan memiliki pengaruh pada biaya produksi dalam perusahaan.

Proses perencanaan laba memerlukan suatu perhitungan untuk menilai berbagai kemungkinan serta pengaruh dari keputusan yang akan diambil oleh manajemen. Menurut Putri (2017), Andrianto (2016) dan Cahyadi (2018) alat perencanaan laba yang dapat digunakan adalah analisis *break even point* atau analisis titik impas.

Menurut Irawan (2017) analisis *break even point* merupakan alat analisis untuk membantu dalam perencanaan laba yang ingin dicapai oleh perusahaan. Menurut Simanjuntak (2017) dan Malombeke (2013) jika perusahaan mampu memproduksi di atas titik impas dan memperoleh keuntungan maka perusahaan telah mampu merencanakan perolehan laba. Analisis *break even point* bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan nilai titik impas, *margin of safety*, laba yang ingin dicapai perusahaan, dan sebagai pertimbangan kembali dalam penetapan harga jual dan biaya proses produksinya (Noviani 2017). Dalam melakukan analisis *break even point* diperlukan pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui pada tingkat produksi berapa suatu perusahaan mencapai titik impas atau tidak laba dan tidak rugi. Analisis *break even point* dapat digunakan untuk menganalisis *margin of safety*, analisis ini menunjukkan jarak antara penjualan yang direncanakan dengan penjualan pada *break even point* (Ponomban 2013). Menurut Normal (2015) analisis *margin of safety* bertujuan agar perusahaan dapat menurunkan penjualan sesuai dengan batas keamanan dan mengetahui tingkat penjualan yang aman agar tidak mengalami kerugian. Analisis *shut down point* atau titik penutupan usaha dapat dilakukan saat penjualan berada pada titik penutupan usaha dan analisis tingkat *operating leverage* (tingkat operasi) untuk mengetahui pengaruh pendapatan laba dari penjualan (Putri 2018).

UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi kain khas Palembang yaitu kerajinan tenun dan jumputan. Dalam menjalankan kegiatan produksi, UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron telah mencatat biaya-biaya produksi yang dikeluarkan selama tahun 2018, namun belum mengklasifikasikan biaya-biaya tersebut menjadi biaya tetap dan biaya variabel serta tidak melakukan perhitungan untuk perencanaan laba. UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron tidak mengetahui besarnya

nilai titik impas, *margin of safety*, laba yang ingin dicapai, *shut down point* dan tingkat *operating leverage* yang tepat dalam perencanaan laba serta biaya-biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, dalam menghasilkan produk-produk kain khas Palembang UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron memerlukan analisis *break even point* multi produk untuk perencanaan laba di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul Laporan Akhir "**Analisis Perhitungan *Break Even Point* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba pada UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang.**"

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Bagaimana perhitungan *Break Even Point* (BEP) multi produk pada UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang?.
2. Bagaimana perhitungan *Margin of Safety* (MoS) multi produk pada UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang?.
3. Bagaimana perhitungan *Shut Down Point* (SDP) multi produk pada UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang?.
4. Bagaimana perhitungan Tingkat *Operating Leverage* multi produk pada UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang?.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar Laporan akhir ini terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka ruang lingkup pembahasan hanya dibatasi pada perhitungan *Break Even Point* (BEP) multi produk, perhitungan *Margin of Safety* (MoS) multi produk untuk mengetahui seberapa besar volume penjualan yang boleh turun, perhitungan *Shut Down Point* (SDP) multi produk untuk menganalisis penutupan perusahaan apabila penghasilan yang diperoleh tidak dapat menutupi biaya tetap tunai, dan perhitungan tingkat *Operating Leverage* multi produk untuk

mengetahui pengaruh pendapatan laba dari penjualan pada UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang tahun 2018.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk memperhitungkan *Break Even Point (BEP)* multi produk pada tahun 2018 sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dan memperoleh laba.
2. Untuk memperhitungkan *Margin of Safety (MoS)* multi produk pada tahun 2018 sehingga perusahaan dapat mengetahui seberapa besar volume penjualan yang boleh turun.
3. Untuk memperhitungkan *Shut Down Point (SDP)* multi produk pada tahun 2018 sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa jumlah nilai penjualan minimum perusahaan tidak layak untuk dilanjutkan atau harus ditutup berubah.
4. Untuk memperhitungkan tingkat *Operating Leverage* multi produk pada tahun 2018 untuk mengetahui pengaruh pendapatan laba dari penjualan.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah akuntansi manajemen.
2. Bagi UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang  
Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan khususnya agar dapat melakukan perhitungan *Break Even Point (BEP)* multi produk, perhitungan *Margin of Safety* multi produk, perhitungan *Shut Down Point* multi produk dan perhitungan tingkat *Operating Leverage* multi produk sebagai alat perencanaan laba di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi untuk masa yang akan datang serta sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir di tahun berikutnya.

## 1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan, agar mendapatkan data yang sesuai maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data.

Menurut Sujarweni (2015:31) metode dalam pengumpulan data kualitatif yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

#### 3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

#### 4. Diskusi kelompok terarah

Metode pengumpulan data ini lewat diskusi terpusat, yaitu usaha mengungkap makna sebuah masalah dari suatu diskusi kelompok yang terpusat, hal ini untuk menghindari pemaknaan yang salah hanya oleh seorang peneliti.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, penulis memperoleh data dari UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang untuk penyusunan laporan akhir yaitu dengan melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang dan dokumentasi.

### 1.5.2 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2018:73), sumber data dibagi menjadi :

1. Data primer  
Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder  
Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Berdasarkan sumber data tersebut, penulis menggunakan sumber data yang didapatkan dari perusahaan yaitu :

1. Data primer yaitu hasil wawancara penulis dengan pimpinan UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang.
2. Data sekunder yaitu laporan biaya produksi, laporan laba-rugi, rekapitulasi penjualan, sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara sistematis, ringkas dan jelas guna memberikan gambaran bagi penulis maupun pembaca untuk memahami materi yang dibahas. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir secara singkat:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori terkait yaitu pengertian dan kriteria UMKM, pengertian biaya dan klasifikasi biaya, pengertian, asumsidan tujuan analisis *break even point*, metode perhitungan analisis *break even*

*point*, pengertian analisis target laba, pengertian analisis *margin of safety*, pengertian margin kontribusi dan rasio margin kontribusi, pengertian analisis *shut down point*, pengertian tingkat *operating leverage*, dan pengertian perencanaan dan laba.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, dan rincian penggunaan biaya selama tahun 2018.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan melakukan perhitungan berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan yaitu analisis perhitungan *break even point* multi produk, perhitungan analisis target laba multi produk, perhitungan *margin of safety* multi produk, perhitungan margin kontribusi dan rasio margin kontribusi, perhitungan *shut down point* multi produk, dan perhitungan tingkat *operating leverage* multi produk sebagai alat perencanaan laba pada UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulisan akan membuat simpulan dari permasalahan dalam laporan akhir ini, kemudian penulis juga akan memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron Palembang.